

---

**PELATIHAN PEMBUATAN TEH CELUP BUNGA TELANG  
SEBAGAI SUPLEMEN DAYA TAHAN TUBUH**

Najihatul Faridy<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>, Allif Syahputra Bania<sup>3</sup>, Chairuddin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Samudra

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Samudra

<sup>3,4</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Samudra

Email: najihatul.faridy@unsam.ac.id, nuraini@unsam.ac.id,

allifbania@unsam.ac.id, chairyfkkip@unsam.ac.id

**ABSTRAK**

Pemakaian bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh saat ini sedang sangat digemari. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan bunga telang dalam hal kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kemudahan pemerolehan bahan baku dan besarnya dampak pemanfaatan minuman yang berasal dari olahan bunga telang maka ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh akan diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill dalam berwirausaha secara home industry yang berdaya guna dan bernilai jual dalam hal memproduksi teh bunga telang sebagai suplemen makanan. Permasalahan prior yaitu: meningkatnya kebutuhan suplemen daya tahan tubuh herbal yang berdaya guna dan memiliki nilai jual dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh ibu-ibu PKK di Gampong Sungai Pauh, belum ada pembinaan dan sosialisasi pemerintah dalam pembinaan kewirausahaan yang berkaitan dengan teh bunga telang kepada ibu-ibu PKK di Gampong Sungai Pauh, dan minimnya pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan dan proses berwirausaha terhadap teh bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh. Tujuan khusus pada justifikasi solusi atas permasalahan mitra adalah pelatihan pembuatan teh bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh bagi ibu-ibu PKK Di Gampong Sungai Pauh dan peningkatan pemberdayaan ibu – ibu PKK dalam proses berwirausaha teh bunga telang. Metode pelaksanaan adalah survey lapangan, penentuan jadwal, persiapan, pelatihan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Target adalah ibu PKK Gampong Sungai Pauh. Hasil dari pengabdian adalah pelatihan menjadi salah satu wirausaha yang diterapkan oleh ibu PKK skala home industri.

**Kata Kunci: Bunga Telang, Ibu PKK, Masyarakat, Pelatihan, Pengabdian, Teh.**

## **1. PENDAHULUAN**

Pemakaian bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh saat ini sedang sangat digemari. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan bunga telang dalam hal kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Bunga telang yang dijadikan bahan baku teh secara produksi rumahan bagi masyarakat dapat diminum secara mandiri dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan suplemen makanan yang baik bagi kesehatan dan dapat pula diperdagangkan secara masal untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat terutama ibu-ibu PKK di Gampong Sungai Pauh sebagai tempat pengabdian masyarakat. Kelebihan dari pelatihan produksi bahan baku suplemen dari bunga telang karena bunga ini mudah dikembangbiakkan di wilayah Kota Langsa termasuk Gampong Sungai Pauh.

Bunga dengan nama ilmiah *Clitoria Ternatea* L. ini memiliki manfaat dalam hal kesehatan tradisional sebagai obat herbal untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhea, rematik, bronkhitis, maag, tuberkulosis paru, demam, sakit telinga, penyakit kulit seperti eksim, impetigo, dan prurigo, sendi bengkak, kolik, sembelit, infeksi kandung kemih, asites, kesulitan menstruasi, gigitan bisa ular, nyeri sendi, sengatan kalajengking, sakit liver, sakit mata dan penjernihan mata bayi [Marpaung, 2020]. Bunga telang yang dijadikan teh herbal dengan cara melarutkan kelopak bunga telang dalam air panas untuk diambil filtratnya berpotensi sebagai obat pengencer dahak bagi pengidap asma [Kusuma, 2019]. Dengan banyaknya manfaat yang bisa didapatkan dari bunga telang maka sangat diperlukan pelatihan produksi bunga telang sebagai suplemen makanan menjadi bahan baku teh celup yang praktis dan berdaya jual sehingga dapat menaikkan taraf kesehatan dan taraf ekonomi masyarakat.

Pemanfaatan bunga telang paling banyak sebagai pewarna alami makanan dan pembuatan pakan ternak di Indonesia sedangkan pengolahan teh herbal masih minim. Hal ini menjadikan bisnis untuk memproduksi teh herbal dari bunga telang masih terbuka dan sangat menjanjikan sebagai cara untuk meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat di lokasi pengabdian. Teh herbal sendiri adalah minuman yang dibuat selain dari daun teh (*Camellia Sinensis*). Untuk memperoleh bahan baku teh herbal dari bunga telang yang baik tergantung pada faktor suhu dan lama waktu pengeringan [Martini, et al., 2020]. Selain melalui proses pengeringan, pengolahan minuman herbal dari bunga telang dapat dilakukan dengan cara blender bunga telang yang baru dipetik dengan air hangat. Harum yang dihasilkan oleh teh bunga telang seperti aroma rumput. Beberapa nama lain dari bunga telang adalah Butterfly Pea dalam bahasa Inggris, Teleng dalam bahasa Jawa, dan Mazerion Hidi dalam bahasa Arab [Ikhwan, et al., 2022].

Di Indonesia, bunga telang sering dijumpai di perkarangan rumah. Pada masa Covid-19, bunga yang mudah tumbuh ini memiliki manfaat sebagai minuman kesehatan untuk menjaga imunitas tubuh karena mengandung senyawa antosianin flavonoid dan senyawa fenolik yang bersifat antioksidan [Melizsa, et al., 2021]. Dengan kemudahan pemerolehan bahan baku dan besarnya dampak pemanfaatan minuman yang berasal dari olahan bunga telang maka ibu-ibu PKK Gampong sungai pauh akan diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill dalam berwirausaha secara home industry yang berdaya guna dan bernilai jual dalam hal

memproduksi teh bunga telang sebagai suplemen makanan. Dalam [Baskoro, et al., 2022] menambahkan bahwa faktor kunci untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah peran masyarakat dalam mengembangkan usaha desa yang memiliki nilai tambah dampak dan nilai tambah pada hal perekonomian. Selaras dengan pelatihan teh celup bunga telang yang berpotensi sebagai lahan berwirausaha bagi Ibu PKK Gampong Sungai Pauh.

## **2. METODE PENELITIAN**

Solusi secara objektif didapatkan setelah melalui rangkaian analisis situasi kepada mitra yaitu Ibu PKK Gampong Sungai Pauh, Gampong Sungai Pauh adalah salah satu kecamatan yang berada di lokasi pesisir di Kota Langsa dan disekitaran kantor geuchik atau kepala desa sudah lumrah didapati rumah warga yang menanam bunga telang. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh tim dari hasil wawancara kepada kepala desa yaitu Bapak Musliadi dan ketua ibu PKK bahwa warga sering menghadiahi mereka bunga telang. Oleh karena itu, tim pengabdian memiliki inisiatif yang inovatif untuk membantu perekonomian warga melalui pelatihan berwirausaha dengan skala home industry berupa produksi teh celup bunga telang yang berdaya jual dan menciptakan produk khas bagi mitra dimana bahan baku untuk produksi mudah didapatkan dan sudah dikembangkan oleh warga.

Metode pendekatan dari solusi pelatihan teh celup bunga telang ini adalah persiapan, penjelasan, pelatihan dan evaluasi. Setelah itu, justifikasi masalah demi tercapainya tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi ibu PKK Gampong Sungai Pauh yaitu Pelatihan pembuatan teh bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh bagi ibu – ibu PKK Di Gampong Sungai Pauh dan peningkatan pemberdayaan ibu – ibu PKK dalam proses berwirausaha teh bunga telang. Dalam pelaksanaan pelatihan, kegiatan dipandu oleh tiga orang tutor yang berasal dari unsur dosen berjumlah tiga orang dimana para dosen ini memiliki kompetensi memadai berkenaan dengan produksi suplemen daya tahan tubuh berupa teh celup bunga telang yang sedang menjadi trending di tahun 2022. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan awal dari pelatihan ini adalah mempersiapkan secara matang tahapan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menarik kesimpulan masalah yang dihadapi mitra sebagai berikut: 1) Meningkatnya kebutuhan suplemen daya tahan tubuh herbal yang berdaya guna dan memiliki nilai jual dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh ibu – ibu PKK di Gampong Sungai Pauh. 2) Belum ada pembinaan dan sosialisasi pemerintah dalam pembinaan kewirausahaan yang berkaitan dengan teh bunga telang kepada ibu – ibu PKK di Gampong Sungai Pauh. 3) Minimnya pengetahuan ibu – ibu PKK dalam pemanfaatan dan proses berwirausaha terhadap teh bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh.

Pelatihan pembuatan teh celup bunga telang sebagai lanjutan justifikasi uraian diatas akan dilaksanakan secara interaktif kepada ibu PKK di Gampong Sungai Pauh. Peralatan yang dipersiapkan adalah kantung teh celup, kantung kemas wrapping zipper, label penjualan, baskom dan gunting. Sedangkan bunga telang setelah dicuci bersih kemudian didiamkan dibawah sinar matahari hingga menguncup dan bertekstur kering

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pelatihan teh celup bunga telang ini sesuai dengan metode pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Persiapan

Berkenaan dengan tahap pertama ini, tim penelitian melaksanakan observasi di Gampong Sungai Pauh untuk bersilaturahmi dengan perangkat desa dan perwakilan ibu PKK. Saat tahap ini, tim yang terdiri dari tiga dosen dan tiga mahasiswa menyampaikan surat pengantar dari Universitas untuk meminta izin melaksanakan pengabdian serta mendapatkan jadwal maupun lokasi yang telah mendapatkan persetujuan bersama agar pelaksanaan pelatihan dapat terlaksana dengan tertib.

Tim pengabdian juga melakukan survei potensi untuk menghasilkan justifikasi solusi dari permasalahan yang ada pada mitra berkenaan dengan kebutuhan fasilitas dan perangkat pelatihan teh celup bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh di Gampong Sungai Pauh. Selanjutnya, tim melakukan interview mendalam kepada Bapak geuchik atau kepala desa beserta ketua ibu PKK berkaitan tata laksana dari program Latihan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berkaitan dengan Covid-19.



Gambar 1. Observasi di Gampong Sungai Pauh

Pada tahap ini pula, tim memperkenalkan media aplikasi penjualan online untuk mempermudah pemesanan peralatan dan bahan produksi teh celup bunga telang seperti plastik bungkus wrapping zipper dan bungkus teh celup sehingga saat mitra bekerja secara mandiri mudah untuk memasok tambahan keperluan produksi.

Perwakilan Ibu PKK yang berusia muda juga diajarkan untuk mendesain label kemas penjualan menggunakan media aplikasi desain android agar mitra dapat mengemas produksi teh celup dengan nama dan pilihan desain yang khas sesuai keinginan bersama para mitra. Namun begitu, sebagai modal awal bagi mitra, tim menyiapkan bunga telang kering siap produksi, bungkus teh celup, label kemas serta plastik wrapping zipper untuk dihibahkan ke ibu PKK Gampong Sungai Pauh.



Gambar 2. Pengerinan Bunga Telang

## 2) Tahap Penjelasan

Melalui tahap ini, tim memperkenalkan diri dan maksud pelatihan yang dilaksanakan kepada Ibu PKK Gampong Sungai Pauh. Tim memperkenalkan atribut peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan diantaranya wadah, gunting, sarung tangan plastik, label kemas dan plastik *wrapping zipper* kepada para mitra. Begitu pula, tim menjelaskan bahan utama dalam pembuatan teh celup bunga telang yakni bunga telang itu sendiri serta bagaimana cara membersihkan dan mencucinya. Setelah bersih, bunga telang dikeringkan di bawah cahaya matahari dari bunga yang masih mekar hingga mengering dan menguncup. Tidak lupa pula, tim menjelaskan manfaat bunga telang sebagai suplemen makanan yang baik bagi Kesehatan masyarakat serta potensi berwirausaha yang bisa dicapai melalui pelatihan tersebut dimana produk bisa dititip pada warung terdekat bahkan bisa diperkenalkan via media sosial.



Gambar 3. Tahap Penjelasan

### 3) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, tim sebagai instruktur mengklasifikasi tugas menjadi tiga bagian. Seorang dosen memiliki andil untuk menginstruksikan tiga mahasiswa agar sigap untuk mempersiapkan peralatan dan bahan pengabdian sekaligus membantu mitra yang membutuhkan bantuan teknis. Dosen lainnya menjelaskan kepada Sebagian mitra untuk memotong stiker label kecil-kecil yang masih menyatu pada ukuran skala kertas A4 serta menempelkannya pada plastik kemas *wrapping zipper*. Tugas dosen yang terakhir adalah menjelaskan manfaat bunga telang dan cara memotong bunga telang dengan tujuan agar zat yang terkandung bisa dimanfaatkan secara optimal Ketika diseduh nantinya sekaligus mempersilahkan ketua Ibu PKK kedepan untuk menjadi model yang dtonton oleh mitra lainnya bagaimana cara mengemas bunga telang yang sudah dipotong ke bungkus teh celup lalu dikemas ke plastic bungkus *wrapping zipper* yang sudah ditempelkan label. Proses pelatihan dapat dipahami dengan mudah oleh mitra karena tim menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan sistem tanya jawab sehingga tujuan pelatihan yang mengarah pada wirausaha *home industry* memiliki kesan yang kuat dan menyenangkan.

Antusias yang diberikan oleh mitra sangat berkesan karena daya tarik luarbiasa yang dipertontonkan melalui sikap dan komunikasi mereka kepada tim. Setelah pelatihan difahami oleh mitra maka tim menghibahkan pasokan bunga telang, kantung teh celup, label kemas dan plastic *wrapping zipper* kepada mitra dengan harapan penerapan pelatihan akan terus dilaksanakan dan menjadi suatu ciri khas desa untuk membantu perekonomian warga melalui wirausaha teh celup bunga telang



Gambar 4. Penyerahan Bahan Produksi Teh Bunga Telang

### 4) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara tim melaksanakan monitoring tentang penerapan pelatihan membuat teh celup bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh di

Gampong Sungai Pauh. Hasil evaluasi dan monitoring membuahakan hasil yang baik karena warga masih memproduksi teh celup bunga telang yang menjadi tindakan berwirausaha skala rumah tangga dimana produk dititipkan pada warung atau kios. Selain secara konvensional, pemasaran juga dilakukan secara digital secara online. Berkenaan penjualan online, [Ernawati, et al., 2021] menambahkan bahwa bisnis rumahan secara online terus meningkat terutama sejak pandemi covid-19 dan tidak membutuhkan modal yang besar. Mitra diharapkan memiliki ide kreatif dalam pemasaran teh celup bunga telang agar dapat memperoleh pundi uang untuk meningkatkan finansial

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari kesimpulan setelah pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini berupa tahapan demi tahapan hingga dimana tim mengamati evaluasi di lokasi setelah 1 bulan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung yaitu tanggal 3 Juni hingga 3 Juli 2022 adalah masyarakat terutama mitra masih menerapkan pembuatan teh celup telang sebagai suplemen daya tahan tubuh serta menjadikan kegiatan ini sebagai ajang wirausaha skala rumah tangga.

Saran pelatihan teh celup bunga telang ini dikemudian hari dapat memadukannya secara audio visual menggunakan bantuan peralatan digital. Bahan pelatihan juga dapat dicampurkan dengan bahan organik yang menyehatkan seperti daun teh, jahe dan bahkan bunga melati sebagai pewangi alami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baskoro, H., Sukaris, Ismanto, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Usaha Dalam Mendukung Usaha BUMDES Desa Prupuh. *Jurnal DedikasiMu (Journal of Community Service)*, 4(2): 198-209.
- Ernawati, Suwandi, Lestari, A. E., Rahim, A. R., Sukaris. (2021). Penyuluhan Dalam Membangun Bisnis Online Guna Menambah Pendapatan Di Tengah New Normal Dan Memberikan APD Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Banjarsari Kec. Cerme. *Jurnal DedikasiMu (Journal of Community Service)*, 3(4): 1088-1095.
- Ikhwan, A., Hartati, S., Hasanah, U., Lestari, M., Pasaribu, H. (2022). Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai Minuman Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 kepada Masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1): 1-7.
- Kusuma, A. D. (2019). Potensi Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas. *Risenologi (Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa)*, 4(2): 65-73.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L.*) Bagi Kesehatan Manusia. *J. Functional Food & Nutraceutical*, 1(2): 47-69.
- Martini, N. K. A., Ekawati, N. G. A., Ina, P. T. (2020). Pengaruh Suhu Dan Lama Pengeringan Terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L.*). *Jurnal Itepa*, 9(3): 327-340.

**DedikasiMU (Journal of Community Service)**

**Volume 4, Nomor 3, September 2022**

---

Melizza, Sayyidah, Imansari, A. N. R., Satria, B. M., Utami, S. M., Mahmudah, N., Herawati, A., Soraya, F. N., Efendy, M. K., Amalia, T.Z. (2021). The Preparation Of Herbal Drink From Telang Flower To Increase Immunity During Pandemic In The In Kopad Complex, Bogor Regency. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(2): 28-35.